

Pengaruh Manajemen Kepemimpinan Dan Kebijakan Jadwal Berpola Teknologi dan Informasi Terhadap Pembelajaran Di Jurusan Teknik Elektronika

Andhika Herayono¹, Elsa Sabrina², Firdaus³, Dedy Irfan⁴, Hansi Effendi⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Padang

Email: andhikaherayono99@gmail.com¹, elsasabrina40@gmail.com²,
firdaus171098@gmail.com³, irfankumango@gmail.com⁴, hansieffendi@gmail.com⁵

Abstract

Management and leadership are two different things that are brought together to achieve the goals of a group of fields. Leadership management is a form of leadership skills as a form of skills to lead, direct and motivate effectively and efficiently. One of them is with a policy that is a method that can be used by almost every group. Electronic Engineering is one of the majors that participate in providing policies on learning schedules in teaching and learning activities. Schedule policies can affect productivity and learning outcomes. The study schedule is still adjusted to any existing conditions. A field survey has been conducted during the learning process carried out by the Department of Electronics Engineering. This is proven by conducting a survey of the condition of the students of the Department of Electronics Engineering when carrying out the learning process on campus during advance, and during the learning process using internet access (remotely).

Keywords: "Leadership Management, Schedule Policy, Learning, Learning Activities, Learning Schedule".

Abstrak

Manajemen dan kepemimpinan adalah dua hal berbeda yang disatukan untuk dapat mencapai tujuan suatu kelompok bidang. Manajemen kepemimpinan menjadi salah satu bentuk dari leadership skill sebagai wujud keterampilan untuk memimpin, mengarahkan dan memotivasi secara efektif dan efisien. Salah satunya dengan nilai kebijakan yang menjadi satu cara yang dapat digunakan oleh hampir tiap bidang kelompok. Teknik Elektronika merupakan salah satu Jurusan yang ikut memberikan kebijakan terhadap jadwal pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Kebijakan jadwal dapat mempengaruhi produktivitas dan hasil akhir pembelajaran. Jadwal belajar yang tetap disesuaikan dengan tiap kondisi yang ada. Telah dilakukan survei lapangan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Elektronika. Hal ini dibuktikan dengan melakukan survei kondisi mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika saat pelaksanaan proses pembelajaran dikampus saat tatap muka, dan saat pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan akses internet (jarak jauh).

Kata kunci : "Manajemen Kepemimpinan, Kebijakan Jadwal, Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Teknologi".

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aturan yang ditetapkan merupakan kebijakan yang telah dibahas secara bersama dan menyeluruh oleh seluruh lapisan orang yang diamanahkan pada masing-masing bidang dan diputuskan untuk dapat menjadi aturan sah dalam melaksanakan kegiatan tersebut (dikenal dengan istilah manajemen).

Manajemen terhadap suatu bidang sangat dibutuhkan untuk dapat mendukung kebijakan

yang akan diresmikan. Manajemen dalam pembelajaran adalah sistem yang dilaksanakan selama proses pembelajaran guna mencapai tujuan dengan merencanakan strategi, penyusunan struktur hingga menggerakkan sumber daya manusianya. Manajemen akan lebih tertata jika suatu bidang memiliki struktur dalam pengorganisasian. Manajemen kepemimpinan menjadi leadership skill yang wajib dimiliki oleh masing-masing sumber daya manusia untuk dapat memudahkan proses pelaksanaan saat berjalan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan pada setiap proses yang dijalankan, pimpinan akan selalu mengawasi sumber daya manusia untuk dapat memastikan kinerja maksimal yang diberikan sesuai dengan tanggungjawabnya.

Teknologi menurut Heinich dkk. pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk yang bermanfaat. Teknologi sekarang ini perkembangannya sudah sangat pesat (Heinich et.al, 2006; 29). Alvin Toffler dalam Munir, menggambarkan perkembangan tersebut sebagai sebuah revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang yaitu, gelombang pertama dengan munculnya teknologi dalam pertanian, gelombang kedua munculnya teknologi industri dan gelombang tiga munculnya teknologi informasi yang mendorong tumbuhnya komunikasi (Munir, 2011; 12). Ketiga perkembangan tersebut telah berhasil menguasai dan mempengaruhi kehidupan manusia di dunia. Sehingga jika “gagap” teknologi maka akan dapat tertinggal untuk memperoleh kesempatan untuk maju. Informasi dan Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan pengembangan teknologi di antaranya adalah media komputer. Komputer merupakan aplikasi dari teknologi berbasis informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dengan memproses, menyajikan dan mengelola informasi.

Jurusan Teknik Elektronika dalam bidang pembelajaran telah melaksanakan manajemen terhadap bidang dengan maksimal. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Teknik Elektronika juga sangat berperan aktif untuk mendukung tercapainya tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Namun apa yang akan terjadi jika manajemen kepemimpinan dan kebijakan jadwal terhadap pembelajaran dilakukan perubahan oleh satu pihak tanpa menyertakan keterangan diadakannya perubahan kepada Jurusan?

Tentu hal ini cukup mempengaruhi produktivitas dan hasil akhir pembelajaran. Meski resiko yang diterima tidak begitu fatal, namun cukup memiliki dampak yang dirasakan terlebih peserta didik terkait.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tempat Manajemen dalam Kepemimpinan

Manajemen adalah fungsi umum kepemimpinan. Terdapat aspek praktis yang berhubungan terhadap pelaksanaan kepemimpinan secara aktual dan nyata. Pada aspek praktis, manajemen disebut juga sebagai seni kepemimpinan. Sebagai seni kepemimpinan, terdapat beberapa hal yang berkaitan langsung dengan kepemimpinan, yaitu:

- a) Manajemen ialah seni kerjatim
- b) Manajemen ialah seni pemenuhan kebutuhan

- c) Manajemen ialah seni penggalangan
- d) Manajemen ialah seni mempengaruhi
- e) Manajemen ialah seni mengkomunikasikan perintah
- f) Manajemen ialah seni mendiskusikan masa depan organisasi
- g) Manajemen ialah seni mendayagunakan sumber

Kepemimpinan akan mewadahi manajemen, dan manajemen merupakan pembuktian actual terhadap pelaksanaan kepemimpinan.

B. Pemimpin dan Manajemen

Hal ini dapat dilihat dari 2 sudut pandang, sebagai berikut:

a) Posisi Tugas

Sudut pandang ini akan menjelaskan peranan pemimpin. Sehingga dapat dipastikan pemimpin memiliki posisi manajerial yang akan menentukan terkait apa hak dan kewenangannya dalam organisasi tersebut.

b) Pelaksanaan dalam kepemimpinan

Sudut pandang ini menjelaskan apabila seorang pemimpin mengupayakan kepemimpinan, sebenarnya individu tersebut sedang melakukan tindakan terhadap seni manajemen seperti seni kerjasama, seni mempengaruhi, seni memerintah, seni membuat peta harapan organisasi, dan seni pemenuhan kebutuhan, hingga seni memanfaatkan sumber. Hal tersebut akan dibuktikan dengan action yang diberikan individu tersebut. Upaya ini adalah bukti kepemimpinan sedang terlaksana.

C. Kaitan Manajemen dan Kepemimpinan

Manajemen Kepemimpinan mempengaruhi kualitas suatu instansi, organisasi ataupun kelompok. Suatu instansi, organisasi ataupun kelompok akan memiliki integritas dan peningkatan kualitas jika masing-masing individu memiliki manajemen kepemimpinan. Mutu suatu instansi juga dapat diukur dari hal tersebut.

Kepemimpinan serta manajemen ialah kata yang seringkali diklaim sama. Perlu diketahui bahwa kepemimpinan merupakan satu poin penting dari sebuah manajemen yang efektif. Sebagai salah satu komponen penting dari manajemen, sikap kepemimpinan yang menekankan tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang berkesan bagi masing-masing individu agar dapat mengembangkan potensi secara maksimal.

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah potensi yang mampu mempengaruhi dan mengarahkan upaya sekelompok individu agar dapat dengan mudah mencapai suatu tujuan. Dampak yang akan diterimapun akan sangat mempengaruhi kualitas instansi yang bersangkutan, seperti misalnya dari sumber yang disediakan dari perolehan posisi manajer pada satu organisasi.

Seorang manajer wajib memiliki sifat-sifat seorang pemimpin dan harus

memiliki kualitas kepemimpinan. Seorang pemimpin akan mengembangkan serta memulai taktik yang membentuk serta mempertahankan keunggulan kelompoknya secara kompetitif. Suatu instansi/organisasi kelompok memerlukan kepemimpinan yang kuat sekaligus manajemen yang mendukung kinerja secara optimal.

Kepemimpinan tidak dapat disamakan dengan manajemen memiliki arti bahwa:

- a) Delegasi organisasi menjadi kewenangan dan tanggung jawab sehingga para manajer harus menyampaikan arahan dengan berbagi visi, mengkomunikasikan, dan memotivasi untuk tetap dapat mencapai tujuan organisasi.
- b) Fungsi dari suatu manajemen adalah membentuk hubungan kerja tim dengan memastikan perencanaan, pengorganisian, penempatan posisi individu, pengarahan, dan pengendalian. Seorang pemimpin juga harus dapat mendengarkan, memotivasi dan menginspirasi individu lainnya.
- c) Manajer memegang tanggungjawab atas otoritas yang diberikan dari individu lain sesuai pada posisinya. Para pemimpin akan menyampaikan kebijakan yang dibutuhkan oleh organisasi tersebut kepada individu lain untuk dapat dilaksanakan selanjutnya dengan maksud mencapai tujuan organisasi.
- d) Manajemen memiliki siklus, standar logis, dan lebih berpikir. Sedangkan kepemimpinan adalah seni dalam berorganisasi. Kepemimpinan bersifat wajib sedangkan manajemen hanya ada bila dibutuhkan. Manajemen memiliki hubungan dengan dimensi teknis berupa konten terkait kepemimpinan dengan bekerjasama memanfaatkan aspek orang dalam suatu organisasi.
- e) Sedang manajemen mengevaluasi antara individu dan kinerja mereka saat itu, kepemimpinan yang akan bertugas mengevaluasi individu hingga memiliki potensi terkait masa depan dan kinerja individu tersebut. Manajemen bersifat reaktif, sedangkan kepemimpinan bersifat proaktif. Manajemen lebih didasarkan pada komunikasi tertulis, sedangkan kepemimpinan lebih didasarkan di komunikasi verbal.

D. Jadwal terhadap Pembelajaran

Penyusunan jadwal pembelajaran harus selalu diperhitungkan untuk mendukung keefektifan proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen. Latar belakang dan alasan penyusunan jadwal pembelajaran ialah agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan dan tidak terjadi bentrok antara satu atakuliah dengan mata kuliah lainnya.

Jadwal pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran dilingkungan pendidikan. Penyusunan jadwal belajar merupakan salah satu bentuk implementasi kurikulum pembelajaran yang telah diatur dalam permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pasal 2 ayat 1. Sehingga setiap kegiatan akan terstruktur dan dapat direalisasikan dengan sesuai tujuan pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini Dipilih karena proses penilaian tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu, namun hanya dengan menggambarkan kondisi variable dengan apa adanya. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung dalam beberapa waktu. Data yang diperoleh merupakan hasil yang didapat dari teknik pengambilan data tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Observasi dan Penyebaran Angket kepada Mahasiswa dan Dosen

Dari hasil observasi dilapangan, jadwal pembelajaran benar mempengaruhi keefektifitasan pembelajaran. Hal ini dilihat dari hasil akhir yang rata-rata diperoleh mahasiswa yang mengalami perubahan jadwal secara sepihak antar dosen dan mahasiswa. perubahan jadwal bisa saja terjadi karena ada kendala dari salah satu pihak terhadap jadwal tersebut. Sehingga dicari jalan lain untuk menyelesaikan problem tersebut diantaranya dengan melakukan perubahan jadwal pembelajaran. Banyak mahasiswa yang pada awal pembelajaran dengan perubahan jadwal kurang sadar terhadap perubahan jadwal sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat menghadiri pembelajaran terkait. Seperti yang diketahui, absensi kehadiran juga memiliki persen untuk dapat menambah persen nilai yang akan diterima mahasiswa pada hasil akhir.

Pelaksanaan pembelajaran di Teknik Elektronika UNP juga tidak dapat terhindar dari kondisi tersebut. Perubahan jadwal bisa saja terjadi tanpa ada kesengajaan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dilapangan, hal ini cukup sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang berlangsung. Namun hal tersebut dapat dikondisikan oleh mahasiswa terkait. Dengan kata lain, dampak yang ditimbulkan dapat diminimalisir oleh mahasiswa tersebut hingga mata kuliah tersebut berhasil diselesaikan pada semester saat itu.

Hubungan pengaruh kebijakan jadwal dengan manajemen kepemimpinan terdapat pada individu yang terlibat terhadap hal tersebut. Disaat individu tersebut tidak dapat memajemen kepemimpinan dalam dirinya, maka hal tersebut jelas sangat berdampak buruk terhadap hasil akhir yang akan diterima oleh mahasiswa terkait. Maka dari itu manajemen dan kebijakan jadwal harus mampu pula beradaptasi dengan lingkungan teknologi informasi agar mahasiswa yang kekurangan pengetahuan akan informasi dapat diarahkan dengan menggunakan teknologi - teknologi terkait.

5. KESIMPULAN

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan sangat mempengaruhi hampir setiap produktivitas (baik kualitas dan kuantitas) yang ada pada diri, dan hasil akhir yang akan kita terima juga dapat ditentukan oleh hal tersebut. Dapat dilihat bahwa manajemen kepemimpinan merupakan kebutuhan yang sangat perlu dimiliki oleh tiap individu untuk dapat mencapai tujuan dalam pelaksanaan kegiatannya. Dan pelaksanaan pembelajaran di jurusan Teknik Elektronika UNP juga tidak dapat terhindar dari kondisi tersebut. Perubahan jadwal bisa saja terjadi tanpa ada kesengajaan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dilapangan, hal ini cukup sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang berlangsung.

Namun hal tersebut dapat dikondisikan oleh mahasiswa terkait. Dengan kata lain, dampak yang ditimbulkan dapat diminimalisir oleh mahasiswa tersebut hingga mata kuliah tersebut berhasil diselesaikan pada semester saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Manajemen Dan Komunikasi* (Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Daryanto dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Manajemen Dan Komunikasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputro, Uhar. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan: Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School*. Bandung: Refika Aditama.
- Surya, Mochamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PustakaBani Quraisy.